Nama: Qorina M. H. Mumtaza

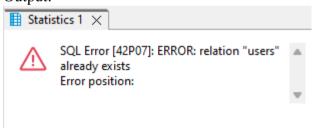
Kelas: DE-1

1. Jalankan Citus di komputer local dengan menggunakan docker compose!

- 2. Tuliskan perintah untuk membuat:
  - a. Tabel biasa

```
CREATE TABLE users (
   user_id SERIAL PRIMARY KEY,
   username TEXT NOT NULL,
   email TEXT NOT NULL UNIQUE
);
```

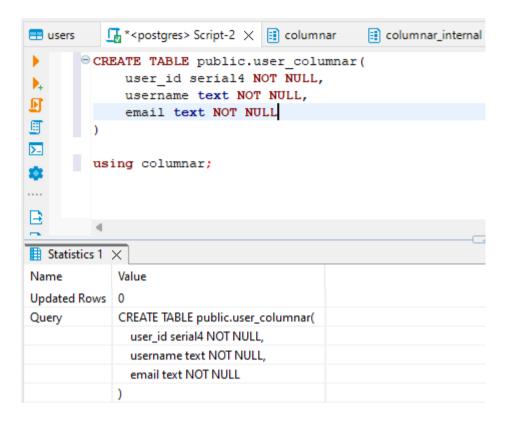
## Output:



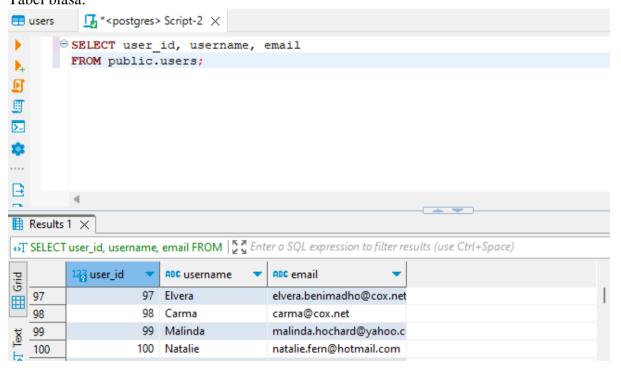
b. Columnar table

```
CREATE TABLE public.user_columnar(
    user_id serial4 NOT NULL,
    username text NOT NULL,
    email text NOT NULL,
)using columnar;
```

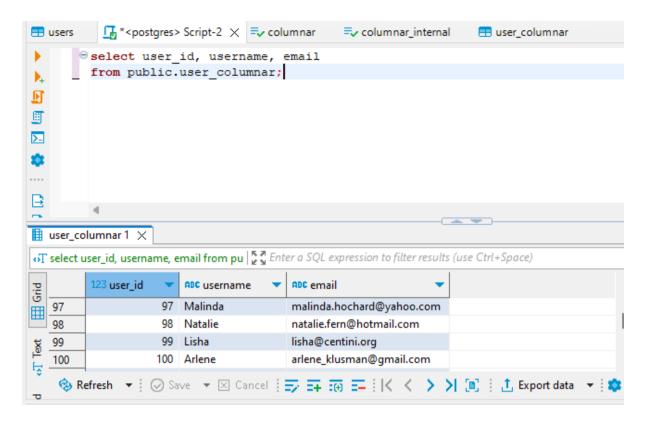
Output:



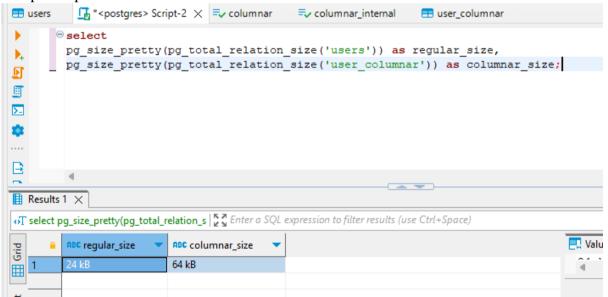
3. Masukkan 100 baris data ke dalam tabel biasa dan tabel columnar! Saya input menggunakan import dengan data yang sudah disimpan dalam format csv. Tabel biasa:



Tabel columnar:



4. Tampilkan perbedaan ukuran antara tabel biasa dan tabel columnar!



## 5. Tuliskan kesimpulannya!

Dapat dilihat dari screenshot output pada nomor 4 bahwa tabel columnar memiliki ukuran yang lebih besar disbanding tabel biasa. Hal ini dipengaruhi oleh organisasi data, teknik kompresi, tipe data, indexing, dan spesifik use case. Meskipun tabel columnar tampak lebih besar dalam penyimpanan mentah, tabel tersebut seringkali menawarkan manfaar yang lebih signifikan dalam hal kinerja query dan pemrosesan analitis.